

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen dengan alasan penelitian ini berusaha untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelas eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasil dibandingkan dengan satu atau lebih kelas kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Danim dalam Syamsuddin dan Damianti, 2011: 150–151).

Menurut Ary (dalam Syamsuddin dan Damianti, 2011: 151) penelitian eksperimen pada umumnya mempunyai tiga karakteristik yaitu (1) variabel bebas yang dimanipulasi, (2) variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan, (3) efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung oleh peneliti.

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *pretest posttest* dengan kelas kontrol (*Pretest-Posttest Control Grup Design*). Menurut Sugiyono (2010: 112), subjek penelitian dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus, yaitu pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode *hypnoteaching*. Sedangkan kelas kontrol hanya diberikan yaitu pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode biasa (ceramah).

Kelas ditentukan dari hasil skor *pretest* untuk menentukan dan memilih kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas dilakukan tes awal berupa

*pretest* untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dalam memahami dan mengukur kemampuan menulis karangan deskripsi. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, dan diakhiri dengan pemberian tes akhir berupa *posttest*. Sedangkan tes yang digunakan dalam tes awal dan tes akhir adalah perangkat tes yang sama yaitu menulis karangan deskripsi.

Perlakuan yang diberikan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah metode *hypnoteaching*. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui tes kemampuan menulis peserta didik yang berkaitan dengan topik pembelajaran.

Menurut Sugiyono (2010: 112) desain penelitian ini bisa digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 1. Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design***

R <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
R <sub>2</sub>	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan:

R<sub>1</sub> : Kelas eksperimen

R<sub>2</sub> : Kelas kontrol

X<sub>1</sub> : Perlakuan menggunakan metode *hypnoteaching*

X<sub>2</sub> : Perlakuan dengan metode biasa (ceramah)

O<sub>1</sub> : *Pretest* sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttest* setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pretest* pada kelas kontrol

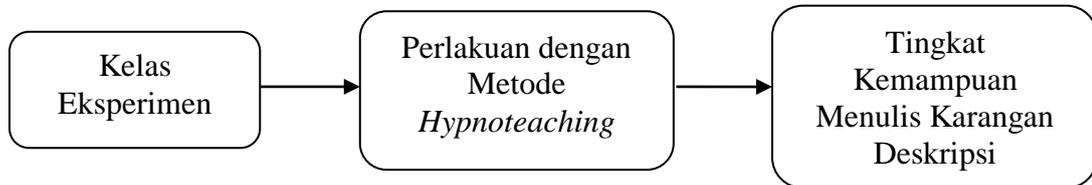
O<sub>4</sub> : *Posttest* pada kelas kontrol

## **B. Paradigma Penelitian**

Menurut Guba & Lincoln (dalam Erlina, 2008: 10) paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori. Paradigma penelitian juga menjelaskan bagaimana peneliti memahami suatu

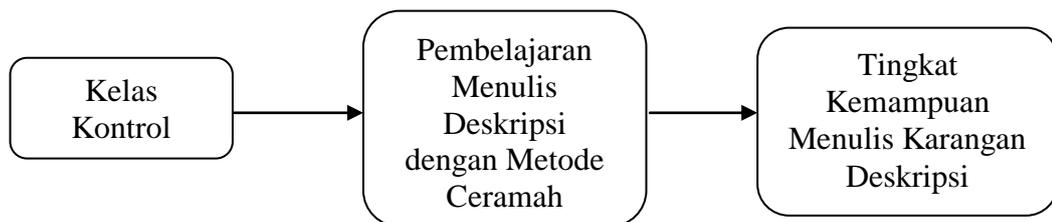
masalah, serta kriteria pengujian sebagai landasan untuk menjawab masalah penelitian. Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

#### 1. Paradigma Kelas Eksperimen



**Gambar 1. Paradigma Kelas Eksperimen**

#### 2. Paradigma Kelas Kontrol



**Gambar 2. Paradigma Kelas Kontrol**

Berdasarkan bagan paradigma penelitian di atas, variabel penelitian yang telah ditetapkan dikenai pengukuran dengan *pretest*. Manipulasi eksperimen menggunakan metode *hypnoteaching* untuk kelas eksperimen dan perlakuan tanpa menggunakan metode *hypnoteaching* untuk kelas kontrol. Selain itu, kedua kelas dikenai pengukuran dengan menggunakan *posttest*.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Wachid Hasyim Surabaya. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada jam pelajaran bahasa Indonesia agar peserta didik mengalami pelajaran seperti biasa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret–April 2013. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Keterangan
1.	Observasi	Senin 18 Maret 2013	Senin 18 Maret 2013	Diskusi Mengenai <i>Hypnoteaching</i> (Waka. Kurikulum & Guru B.Indonesia)
2.	Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia	Senin 18 Maret 2013	Senin 18 Maret 2013	Diskusi Mengenai Kemampuan Peserta Didik Menulis Deskripsi
3.	<i>Pretest</i>	Rabu 03 April 2013	Rabu 03 April 2013	Pelaksanaan Pretest
4.	Perlakuan I	Rabu 03 April 2013	-	Pemberian Perlakuan <i>Hypnoteaching</i> terhadap kelas Eksperimen
5.	<i>Posttest</i>	Rabu 10 April 2013	Rabu 10 April 2013	Pelaksanaan Posttest
6.	Kuesioner	Rabu 29 April 2013	Rabu 29 April 2013	Pengisian Kuesioner Peserta Didik

#### D. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 129) subjek penelitian adalah sumber data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek adalah peserta didik kelas XI Ak SMK Wachid Hasyim Surabaya tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 80 peserta didik yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas XI Ak 1 dan XI Ak 2. Untuk lebih jelasnya penyebaran subjek penelitian dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3. Jumlah Penyebaran Peserta Didik Kelas XI AK SMK Wachid Hasyim Surabaya**

No.	Jenis Kelas	Jumlah
1.	XI Ak 1 (Kelas Eksperimen)	40 Peserta Didik
2.	XI Ak 2 (Kelas Kontrol)	40 Peserta Didik
<b>JumlahTotal</b>		80 Peserta Didik

## **E. Variabel Penelitian**

Sutrisno (dalam Arikunto, 2006: 116) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi. Variabel dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu penggunaan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik sebagai variabel terikat.

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi (X).

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil dari kemampuan peserta didik kelas XI Ak SMK Wachid Hasyim Surabaya menulis karangan deskripsi (Y).

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian, yaitu (1) tahap sebelum eksperimen, (2) tahap eksperimen, (3) tahap sesudah eksperimen.

### **1. Tahap Sebelum Eksperimen**

Pada tahap ini, dilakukan observasi berupa wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai kemampuan peserta didik kelas XI Ak SMK Wachid Hasyim Surabaya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, tahap ini dilakukan untuk melihat gambaran kemampuan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi.

## 2. Tahap Eksperimen

Pada tahap ini, dilakukan dilakukan pretes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui tingkat kondisi yang berkenaan dengan variabel terikat. Hasil pretes berguna sebagai pengontrolan perbedaan awal antara kedua kelas. Hal ini dilakukan karena kedua kelas harus berangkat dari keadaan yang sama.

Antara kedua kelas diberikan pretes sama yaitu menulis karangan deskripsi dengan tema bebas. Kemudian skor pretes dari kelas kontrol dan kelas eksperimen kemudian dianalisis menggunakan rumus uji-t data korelasi, yang selanjutnya akan dibahas pada bab empat.

Setelah kedua kelas telah diberi *pretest*, maka tahap selanjutnya diadakan perlakuan berupa penerapan *hypnoteaching* untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis peserta didik. Tindakan ini melibatkan empat unsur pokok, yakni media, peserta didik, dan peneliti. Peneliti sebagai pelaku manipulasi proses belajar mengajar sekaligus pengamat. Manipulasi yang dimaksudkan yaitu pemberian perlakuan dengan menggunakan metode *hypnoteaching* pada kelas eksperimen. Peserta didik sebagai unsur yang menjadi sasaran manipulasi.

Pada kelas eksperimen peserta didik belajar dengan menggunakan metode *hypnoteaching* dan pada kelas kontrol peserta didik belajar tanpa menggunakan metode *hypnoteaching*. Adapun tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

### **a. Kelas Eksperimen**

Pada kelas ini dikenai perlakuan dengan pemberian metode *hypnoteaching*. Peserta didik berlatih menulis karangan deskripsi. Tema-tema yang diambil adalah hal-hal yang disukai peserta didik salah satunya kuliner. Pelaksanaan perlakuan diawali dengan pretest pada hari Rabu, 03 April 2013. Kemudian, dilanjutkan dengan perlakuan sebanyak 1 kali pada tanggal 10 April 2013 dan posttest pada tanggal 10 April 2013.

### **b. Kelas Kontrol**

Pada kelas ini tidak dikenai perlakuan pemberian metode *hypnoteaching*. Tema yang diambil sama dengan tema pada kelas eksperimen. Pelaksanaan perlakuan diawali dengan pretest pada hari Rabu, 03 April 2013. Kemudian, dilanjutkan dengan perlakuan sebanyak 1 kali pada tanggal 10 April 2013 dan posttest pada tanggal 10 April 2013.

## **3. Tahap Sesudah Eksperimen**

Kuesioner adalah pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang telah diterapkan sebelumnya secara tertulis. Oleh sebab itu, untuk mengisinya diperlukan kemampuan literasi dari pihak yang disurvei. Keunggulannya dibanding dengan teknik wawancara, kuesioner dapat meliputi informan dalam jumlah besar, hemat waktu, dan relatif mudah diadministrasi.

Kuesioner dibuat untuk peserta didik agar peneliti mengetahui pendapat mereka tentang pelaksanaan menulis deskripsi mengenai pelaksanaan

pembelajaran menulis deskripsi khususnya menulis pengalaman dengan menggunakan metode *hypnoteaching*.

Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada peserta didik yang telah mengikuti tahap *pretest*, *treatment* dan *posttest* untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, di antaranya mengenai pengetahuan peserta didik terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi, tanggapan peserta didik mengenai metode *hypnoteaching*, kesulitan yang peserta didik serta upaya apa saja yang mereka lakukan dalam membuat karangan deskripsi dengan menggunakan metode *hypnoteaching*. Dalam kuesioner, motivasi belajar peserta didik pada materi pembelajaran menulis dinilai dalam bentuk skala sikap dari hasil jawaban peserta didik yang berbentuk tanda centang atau *checklist* dengan menggunakan skala *Likert* (SS = sangat setuju, S = setuju, RG = ragu-ragu, TS = tidak setuju, dan STS = sangat tidak setuju). Penilaian terdiri atas 10 butir instrumen pertanyaan yang disajikan pada tabel 20 dan tabel 21 di halaman lampiran . Beberapa langkah yang peneliti lakukan dalam penyusunan kuesioner ini adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun urutan pertanyaan sesuai dengan kondisi peserta didik
- b. Mengonsultasikan kuesioner tersebut kepada dosen pembimbing
- c. Untuk menjamin validitasnya, kuesioner tersebut diperiksa oleh guru bahasa Indonesia kelas XI Ak SMK Wachid Hasyim Surabaya

## **G. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut dengan instrumen penelitian (Sugiyono, 2012: 148). Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian dalam (Sugiyono, 2012: 150) dan dimodifikasi ulang oleh peneliti sebagai pedoman penilaian karangan deskripsi.

**Tabel 4. Instrumen Penelitian Karangan Deskripsi**

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maks
1	Kesesuaian Judul dengan Isi	1. Gagasan dikemukakan sesuai dengan tema, logis dan teratur 2. Gagasan dikemukakan sesuai dengan tema, logis tetapi tidak teratur 3. Gagasan dikemukakan sesuai dengan tema, tidak logis dan tidak teratur 4. Gagasan dikemukakan tidak sesuai dengan tema, tidak logis, dan tidak teratur.	5 4 3 2	5
2	Penggunaan dan Penulisan Ejaan	1. Semua bagian karangan ditulis dengan Ejaan yang disempurnakan 2. Setengah bagian karangan ditulis dengan Ejaan yang disempurnakan 3. Sepertiga bagian karangan ditulis dengan Ejaan yang disempurnakan 4. Semua bagian karangan tidak ditulis dengan Ejaan yang disempurnakan	5 4 3 2	5
3	Pilihan kata/Diksi	1. Kata digunakan dengan tepat, bervariasi, dan sesuai dengan konteks, baku 2. Kata digunakan dengan tepat, bervariasi, dan sesuai dengan konteks, tetapi tidak baku 3. Kata digunakan dengan tepat, tidak bervariasi dan tidak baku 4. Kata digunakan tidak tepat, tidak bervariasi, dan tidak sesuai dengan konteks, tidak baku	5 4 3 2	5
4	Struktur kalimat	1. Kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran bentuk, penekanan, kehematan dalam mempergunakan kata serta kevariasian dalam struktur kalimat 2. Ada kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran bentuk, penekanan, kehematan dalam mempergunakan kata namun tidak bervariasi 3. Kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran bentuk, penekanan, namun tidak hemat dalam mempergunakan kata serta kevariasian dalam struktur kalimat 4. Kesepadanan dan kesatuan, namun tidak ada kesejajaran bentuk, penekanan, kehematan dalam mempergunakan kata serta kevariasian dalam struktur kalimat	5 4 3 2	5
<b>Jumlah Skor</b>				<b>20</b>

Keterangan:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Hasil Tes

Data yang peneliti peroleh kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut.

- a. Mencari skor tes awal (*pretest*) dan skor tes akhir (*posttest*) serta simpangan baku hasil tes

Rata-rata nilai tes ditentukan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Simpangan baku ditentukan menggunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata

$X_i$  = Nilai ke-i

$F_i$  = Frekuensi untuk nilai ke-i yang bersesuaian

$n$  = Banyaknya peserta didik

b. Melakukan Uji-t

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

t = Koefisien *t-student*

$x^2d$  = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$x^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

n = Jumlah subjek

db = Derajat kebebasan ditentukan n-1

c. Pengolahan Kuesioner

Kuesioner yang akan diberikan ke peserta didik, peneliti terlebih dahulu mendiskusikannya kepada orang yang dianggap ahli dalam hal tersebut, yaitu guru bahasa Indonesia SMK Wachid Hasyim Surabaya untuk mengetahui tingkat kevaliditas instrumen butir pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, dalam penelitian ini, peneliti dan guru bahasa Indonesia telah menyepakati bahwa ada 10 butir pertanyaan yang akan diajukan dengan menggunakan skala *Likert* sebagai pedoman pilihan jawaban. Adapun pilihan jawaban yang disediakan pada setiap butir pertanyaan adalah SS = sangat setuju, S = setuju, RG = ragu-ragu, TS = tidak setuju, STS = sangat tidak setuju.

#### d. Uji Validitas Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 219) validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan menurut Sugiyono (2007 : 173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) sebagai pengukur tingkat validitasnya. Menurut Sugiyono (2012 : 177), mengemukakan bahwa untuk menguji validitas konstruk, dapat menggunakan pendapat dari ahli. Dalam penelitian ini, peneliti menunjuk seorang guru bahasa Indonesia ahli yaitu Dessy Anggrahini, S.Pd., untuk diujikan berdasar pengalaman empiris di lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 29 April 2013, selanjutnya diteruskan dengan uji coba instrumen kuesioner.

#### e. Uji Reliabilitas Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 178) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data-data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, hasilnya tetap akan sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian reliabilitas *internal consistency* pada kuesioner dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *product moment* menggunakan bantuan perangkat lunak komputer yang bernama *microsoft office excel 2007*. Dan untuk keperluan itu, maka butir-butir instrumen kuesioner dibelah menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil

dan kelompok genap. Menurut Arikunto (2006: 245) rumus *product moment* dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi suatu butir/item

$n$  = Jumlah subjek

$x$  = Skor suatu butir/item

$y$  = Skor total

Hasil perhitungan dengan rumus tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut (Arikunto, 2006: 245).

**Tabel 5. Interpretasi atau Penafsiran Daya Pembeda (DP)**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interpretasi</b>
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup/sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,179	Sangat rendah

## I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini hanya mengajukan satu hipotesis saja, yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai satu-satunya hipotesis yang menyatakan bahwa adanya perbedaan antara dua variabel atau adanya perbedaan antara variabel X terhadap variabel Y. Berikut ini adalah rumusan hipotesis dalam penelitian.

1.  $H_a = \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

$H_a$  = hipotesis alternatif

Ada perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi antara kelas peserta didik yang diberi pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching* dengan kelas peserta didik yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan metode *hypnoteaching*.

2.  $H_a = t_{hitung} > t_{tabel}$

Keterangan:

$H_a$  = hipotesis alternatif

Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *hypnoteaching* lebih efektif dibandingkan pembelajaran kemampuan menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan metode *hypnoteaching*.

## **J. Definisi Operasional Variabel**

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *hypnoteaching*.  
Penggunaan metode *hypnoteaching* ini untuk membantu mengembangkan ide atau pendapat peserta didik untuk menambah informasi disertai dengan fakta dan bukti yang diperlukan dalam kegiatan menulis karangan deskripsi.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan deskripsi. Kemampuan menulis karangan deskripsi adalah kemampuan menggambarkan atau menceritakan bagaimana bentuk atau wujud suatu barang atau objek/mendeskrripsikan cita rasa suatu benda, hal, dan bunyi. Kemampuan menulis karangan deskripsi ini dapat diukur dengan menggunakan tes kemampuan menulis deskripsi sehingga pada akhirnya keterampilan menulis peserta didik akan berwujud skor.